

ABSTRAK

Gambaran Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Selama Pandemi COVID-19

Intan Maharani

Masih banyak masyarakat yang kurang peduli dan tidak patuh dengan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tentang protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini menyebabkan terjadinya penambahan kasus hari per hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga di Dusun Pohgurih RT 01 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto sebanyak 50 KK. Teknik sampling penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 di Dusun Pohgurih RT 01 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto sebagian besar tidak patuh yaitu 26 orang (52%), sedangkan yang patuh sebanyak 24 orang (48%). Ketidapatuhan ini disebabkan karena masih banyak responden yang tidak menggunakan masker jika berinteraksi dengan orang lain, tidak menggunakan masker 3 ply, tidak menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain dan menghindari kerumunan, tidak menggunakan fasilitas mencuci tangan meskipun sudah tersedia di setiap rumah, dan tidak melakukan cuci tangan 7 langkah setelah berinteraksi dengan orang lain. Aparat desa diharapkan bekerja sama lintas sektor antara tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat untuk memberikan *health education* pada masyarakat agar meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci: kepatuhan, protokol kesehatan, COVID-19

ABSTRACT

Overview of Community Compliance in Implementing Health Protocols During the COVID-19 Pandemic

Intan Maharani

There are still many people who don't care and don't comply with the rules and policies made by the government regarding health protocols during the COVID-19 pandemic, causing the addition of cases every day. This study aims to determine the description of community compliance in implementing health protocols during the COVID-19 pandemic. The design of this research is descriptive. The population in this study were all heads of families in Pohgurih Hamlet RT 01 RW 07 Sumolawang Village, Puri District, Mojokerto Regency as many as 50 families. The sampling technique of this research was total sampling. The sample in this study amounted to 50 people. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used frequency distribution and percentage. The results showed that community compliance in implementing health protocols during the COVID-19 pandemic in Pohgurih Hamlet RT 01 RW 07 Sumolawang Village, Puri District, Mojokerto Regency was mostly non-compliant, as many as 26 people (52%), while 24 people were obedient (48%). This non-compliance is because there are still many respondents who do not use masks when interacting with other people, do not use 3 ply masks, do not maintain a minimum distance of 1 meter from other people and avoid crowds, do not use hand washing facilities even though they are available in every home, and do not wash hands 7 steps after interacting with other people. Village officials are expected to work together across sectors between health workers and community leaders to provide health education to the community in order to increase compliance in implementing health protocols because the pandemic is not over yet.

Keywords: compliance, health protocol, COVID-19

